

## OPERASI GABUNGAN SATPOL PP-TNI/POLRI

# Tidak Patuhi Prokes, 10 Kafe Ditutup

**BANTUL (KR)** - Operasi Satgas Covid-19 Pemkab Bantul yang terdiri gabungan Satpol PP, TNI dan Polri, menutup sepuluh kafe dan warung kopi di seputaran wilayah Sorowajan dan Jomblangan Banguntapan Bantul, Minggu (14/2) malam.

Langkah tegas tersebut dilakukan karena pemilik kafe maupun pembeli tidak mematuhi protokol kesehatan, terutama tidak pakai masker. Kafe dan warung tersebut ditutup selama 3 dan 4 hari. Sedangkan pembeli yang tidak memakai masker, KTP-nya ditahan di Kantor Satpol PP dan bisa diambil dengan membawa surat keterangan dari

Pemerintah Kalurahan masing-masing.

Kepala Satpol PP Bantul Yulius Suharta SSos MSI, selaku koordinator Gakkum, menegaskan untuk melaksanakan Instruksi Bupati Bantul No 5/Instr/2021, mulai Senin (15/2) kemarin, Satgas Covid-19 melakukan operasi sehari tiga kali. Yakni operasi rutin sehari dua kali dengan sasaran wilayah kerumunan dan satu kali operasi monitoring.

Kepala Satpol PP Bantul menambahkan, sejak diterbitkan Instruksi Bupati Bantul No 5/Instr/2021, belum semua kalurahan, pedukuhan maupun tingkat RT membentuk Satgas

Covid-19. Karena itu perlunya ada edukasi terkait penanganan dan pencegahan penularan Covid-19 hingga tingkat RT dengan pendampingan masing-masing panewu. "Jangan sampai muncul klaster-klaster keluar-ga," tegasnya.

Satgas Covid-19 Pemkab Bantul akan terus melakukan operasi terhadap warga yang mengabaikan upaya pemerintah dalam penanganan dan pencegahan penularan Covid-19 hingga ada penurunan angka paparan Covid-19.

Sementara data di Gugus Covid-19 Bantul, jumlah kasus hingga saat ini ada 6.935, sembuh 6.090, meninggal 206. (Jdm)-f



KR-Judiman

Operasi Satgas Covid-19 Bantul menutup kafe yang tidak patuh Prokes.

## RPA Bermasalah Segera Pindah Lokasi

**BANTUL (KR)** - Polemik Rumah Potong Ayam (RPA) di Kalurahan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul kian runcing. Warga mulai buka suara terkait pencemaran lingkungan dari RPA tersebut. Bahkan Tim gabungan dari Kalurahan Sumbermulyo Bambanglipuro, sudah melakukan inspeksi mendadak (Sidak) di RPA tersebut.

Lurah Desa Sumbermulyo, Ani Widayani, Senin (15/2), mengatakan sidak tim gabungan menindaklanjuti keluhan warga atas usaha itu. Aroma kurang sedap kerap muncul yang ditinggalkan dari RPA itu.

"Jadi begini usaha pemotongan ayam itu berada di tengah kampung. Bahkan sekarang ini dikeluhkan warga karena limbah cair menimbulkan bau tidak sedap. Usaha itu berlangsung tahunan diduga belum dilengkapi izin," ujarnya.

Sehingga wajar jika warga sekitar merasa terganggu dengan bau yang busuk tersebut. Karena limbah cair sisa pemotongan ayam tidak dibuang di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) memadai. Bahkan ketika tim kalurahan melihat tempat RPA tersebut, kon-

disinya kotor ditambah bau kurang sedap.

Ani mengungkapkan, merujuk keterangan tim kalurahan, pemilik berjanji segera pindah tempat usaha yang jauh dari permukiman. Pihak kalurahan bakal koordinasi dengan memanggil pemilik usaha RPA untuk membuat pernyataan tertulis terkait rencana pemindahan. "Kita ingin ada kepastian tertulis bukan lisan saja agar ada kepastiannya," jelasnya.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPP-KP) Bantul, Joko Waluyo SPt MSI, menjelaskan setelah melakukan cek lokasi di RPA, didapat fakta pemiliknya belum mengantongi izin usaha. Termasuk IPAL yang sekarang ini ada belum memenuhi standar RPA pada umumnya.

Oleh karena itu, pemilik usaha minta waktu satu hingga tiga hari untuk pindah ke lokasi baru. "Sekarang ini lokasi baru di daerah Tegalarung masih dalam pengerjaan. Oleh karena itu, pengelola RPA minta waktu setelah semua selesai segera pindah," ujarnya. (Roy)-f

## Omzet LPG Nonsubsidi Anjlok 40 Persen

**BANTUL (KR)** - Selama pandemi Covid-19, omzet LPG nonsubsidi baik di DIY termasuk Bantul anjlok mencapai 40 persen. Wakil Ketua bidang LPG NPSO Hiswana DIY, Ronny Hendro Wibowo, Minggu (14/2), membenarkan hal tersebut.

"Adapun ukuran tabung gas yang paling banyak mengalami penurunan di jenis 12 kg. Ukuran ini yang paling banyak drop berkurang jauh. Pengusaha restoran saja sekarang beralih ke LPG 5,5 kg," jelas Ronny.

Diungkapkan, kondisi konsumsi gas saat ini disebabkan karena berbagai sektor industri seperti pariwisata, restoran dan lain sebagainya mengalami penurunan, bahkan ketika pembatasan PTKM beberapa dari sektor ini lumpuh dan tidak beroperasi sama sekali.

Pemilik Agen Kudamas ini menegaskan penurunan omzet pengusaha dan agen LPG itu karena penjualan barang kebutuhan pokok terhadap sektor usaha yang menggunakan barang nonsubsidi itu seperti industri restoran, hotel menurun drastis.

"Karena masyarakat lebih banyak di rumah, kondisi ini juga dialami semua agen di DIY. Omzet hotel dan restoran turun drastis, tidak ada tamu. Sehingga tidak memasak dan mempengaruhi kondisi pen-

jualan LPG utamanya nonsubsidi," terangnya.

Sebelum pandemi Covid-19 melanda pendapatan agen dari hasil penjualan perhari bisa mencapai Rp 10 juta, namun selama pandemi rata-rata sebesar Rp 6 juta, saat PTKM ini dipastikan anjlok lagi utamanya LPG nonsubsidi.

Ronny menambahkan sektor pariwisata diangganya memiliki efek domino pada beberapa sektor mulai menggeliat dan berdampak pada meningkatnya penjualan LPG, namun karena kebi-

jakan PTKM dilaksanakan dengan perpanjangan dampaknya luar biasa.

"Ketika wisata dan industri mulai bergeliat otomatis yang nonsubsidi gas elpiji bergeliat, namun sampai sekarang masih berasa dampaknya. Apalagi adanya PTKM mempengaruhi sekali ketika jam 20.00 harus sudah tutup, terus dirumah saja, padahal restoran ramainya jam malam.

"Meski demikian, saya maklum dengan keadaan ini. Pemerintah melakukan hal ini juga dalam rangka pengendalian penyebaran Covid-19, sebab bagaimanapun juga keselamatan nyawa sangat penting," tutupnya. (Aje)-f

## HUT KE-3 SEBHUMI

### Jadikan Jembatan Emas Warga Marginal



KR-Rahajeng Pramesi

Tasyakuran peringatan HUT ke-3 Sebhumi.

**BANTUL (KR)** - Dalam peringatan Ulang Tahun ke-3 Komunitas Sedulur Bhumi Mataram (Sebhumi), banyak yang berharap Sebhumi mampu terus mempertahankan komitmennya sebagai gerakan sosial masyarakat. Selain itu diharapkan menjadi jembatan emas bagi warga marginal untuk diakomodir kebutuhannya.

Pembina Sebhumi, Drs HM Idham Samawi, disela pelaksanaan HUT ke-3 Sebhumi, Minggu (14/2) sore, menuturkan banyak PR besar yang harus di-

lakukan Sebhumi.

"Kenyataan masih banyak anak putus sekolah, karena orangtua tidak mampu membiayai. Padahal salah satu cita-cita merdeka adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat ini banyak orangtua mengeluhkan belum dapat membayar SPP ijazah ditahan. Harapannya Sebhumi bisa menjadi jembatan emas bagi masyarakat marginal. Sebhumi wajib terus berpihak pada masyarakat lemah," jelasnya.

Wakil Ketua Sebhumi, Aprilia Supalyanto SH

MH, mengungkapkan Sebhumi lahir 3 tahun lalu dengan membawa visi misi sosial yakni berbagi kepada sesama, konsentrasi pada kemanusiaan, pendidikan dan budaya.

"Kami berencana dalam waktu dekat akan berkolaborasi dalam wadah satu payung dengan orang-orang yang satu misi mempersiapkan Yayasan Sebhumi untuk memudahkan gerakan masyarakat yang bergerak dalam hal kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan. Selain itu Sebhumi juga merancang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang diprioritaskan bagi anggota," paparnya.

Ketua Umum (Ketum) Sebhumi, Hj Sri Surya Widadati didampingi Bendahara Umum (Bendum), Rinda Ragiel Perkasa, menambahkan Sebhumi sudah memiliki 4 Dewan Pengurus Cabang (DPC) di tiap Kabupaten. Tiap DPC memiliki Srikandi. Sementara Sebhumi Bantul memiliki 18 korcam. (Aje)-f

krjogja.com  
Lebih Mengerti Jogja  
dari JOGJA untuk DUNIA

## HARI INI HADIRKAN MENKOP DAN UKM KKN UMY Adakan UMKM Expo 2021

**BANTUL (KR)** - Sebagai salah satu penggerak perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) membutuhkan dukungan dari banyak pihak. Tak hanya dari pemerintah, namun institusi lain seperti universitas perlu melakukannya. Untuk itulah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menunjukkan dukungannya melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikhususkan untuk membantu atau mendampingi UMKM.

Kepala Divisi KKN, Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY, Dr Aris Slamet Widodo SP MSc, mengemukakan hal tersebut kepada media, Senin (15/2). Expo UMKM 2021 dengan tema Kreatifitas Lokal Menuju Pasar Global digelar selama 4 hari mulai Sabtu (13/2), Selasa (16/2) hari ini direncanakan menghadirkan Menkop dan UKM Teten Masduki.

"Upaya ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada para pelaku

UMKM untuk meningkatkan kemampuan mulai dari pengemasan hingga pemasaran. iHarapan kami juga, dengan diadakannya expo ini dapat meningkatkan pemasaran karena dapat menjadi ajang promosi. Juga memperluas jaringan perdagangan karena diikuti oleh ratusan UMKM dari DIY dan Jawa Tengah. Expo ini merupakan tempat yang baik dan tepat untuk bersilaturahmi," ungkapnya.

Sebelumnya Rektor UMY, Ir Gunawan Budiyo, menyatakan para pelaku UMKM ini merupakan pejuang ekonomi bahkan pada kondisi terburuk seperti pada tahun 1998 lalu saat terjadi krisis moneter. "Tangan dingin para mahasiswa UMY yang terus bergerak untuk melakukan pengabdian di tengah pandemi, merupakan sebuah hal yang membanggakan. Mari bersama-sama kita membuktikan kepada bangsa ini bahwa para pejuang UMKM dapat memberikan sesuatu yang membanggakan bagi bangsa," imbuh Gunawan. (Fsy)-f

**Redaksi:**  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 121)

**Iklan :**  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 129)

www.krjogja.com